

DETERMINAN DANA SETORAN AWAL BPIH, DANA OPTIMALISASI HAJI, SBI SYARIAH, TOTAL ASSET, DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITY DANA HAJI PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Yaya RC Pujiharto*
Roikhan Mochamad Aziz**

* yayarcpujiharto@gmail.com,

** Ush472319@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengembangkan lebih lanjut mengenai determinan variable Dana Setoran Awal BPIH, Dana Optimalisasi haji, SBI Syariah, Total Asset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Inflasi terhadap Profitability Dana Haji pada Bank Syariah di Indonesia. Variabel tersebut di atas merupakan gabungan determinan internal Bank Syariah (Dana Setoran Awal, Dana Optimalisasi Haji, DPK, Total Asset), dan determinan eksternal (Inflasi) serta religiusitas (SBI Syariah) pada periode penelitian Desember 2014 – Mei 2017.

Jumlah sampel penelitian yang diambil adalah 30 sampel selama periode Desember 2014– Mei 2017 dengan populasi Bank Syariah di Indonesia serta Bank Syariah penerima setoran dana haji di Indonesia. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Dana Setoran Awal BPIH dan Dana Optimalisasi Haji diambil dari data publikasi laporan keuangan haji kementerian agama dan data SBI Syariah, data DPK Bank Syariah, data Asset Bank Syariah diambil dari website OJK, sedangkan data inflasi di ambil dari website Bank Indonesia (BI).

Hasil penelitian Berdasarkan Uji T dapat disimpulkan bahwa Dana Setoran Awal (X_1) sebagai faktor internal adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) yaitu sebesar 3,249, dan selanjutnya adalah variabel faktor internal Data Asset Bank Syariah (X_5) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar 3,202, kemudian diikuti variabel faktor internal Dana Optimalisasi Haji (X_2) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar 0,882, dan terakhir variable faktor internal Data DPK Bank Syariah (X_4) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar -1,157. Sedangkan faktor religiusitas SBI Syariah (X_3) dan faktor eksternal Inflasi (X_6) tidak berpengaruh terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y).

Berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Setoran Awal BPIH (X_1) sebagai faktor internal, Dana Optimalisasi Haji (X_2) sebagai faktor internal, SBI Syariah (X_3) sebagai faktor religiusitas, Data DPK Bank Syariah (X_4) sebagai faktor internal, Data Asset Bank Syariah (X_5) sebagai faktor internal, dan Data Inflasi (X_6) sebagai faktor eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y)

Kata Kunci : *Profitability, Dana Setoran Awal BPIH, Dana Optimalisasi haji, SBI Syariah, Dana Pihak Ketiga (DPK), Total asset, Inflasi, Determinan, faktor Internal, faktor Eksternal dan faktor Religiusitas, Uji T dan Uji F* .

PENDAHULUAN

Penempatan Dana haji di Bank Syariah sejalan juga dengan salah satu program kerja prioritas pemerintah dalam memperbaiki struktur dana sehingga dapat meningkatkan profitability bank syariah. Menurut Riyadi (2014:467) profitability Bank Syariah digunakan sebagai variabel dependen. Variable independen yang akan diukur adalah dana setoran awal BPIH, dana optimalisasi haji, SBI syariah, total asset, dana pihak ketiga dan inflasi. Karena dalam penelitian ini melihat profitability khusus untuk dana haji maka variabel dependen yang digunakan adalah profitability dana haji pada Bank Syariah di Indonesia.

Salah satu variabel independent yang dianalisa adalah dana setoran awal BPIH. Dana setoran awal BPIH adalah dana yang ditempatkan di rekening kementerian agama dan berasal dari dana jamaah haji yang melakukan validasi untuk mendapatkan porsi haji, yang saat ini ditetapkan sebesar Rp. 25.000.000 untuk haji regular dan USD 4000 untuk haji khusus. Setelah nasabah menyeteror dana untuk mendapatkan nomor porsi, maka dana akan masuk ke rekening kementerian agama dalam bentuk giro. Setelah mencapai angka Rp. 20.000.000.000 maka dana akan ditransfer ke rekening kementerian agama dalam bentuk deposito setoran awal BPIH, dengan rate sebesar BI Rate + 0.25% (25 basis points).

Variabel lain adalah dana optimalisasi yakni dana pengembangan jamaah haji yang

awalnya dari bagi hasil dana setoran awal, bagi hasil deposito dan return dari investasi sukuk. Berdasarkan data publikasi di website kemenag data optimalisasi yang ditempatkan di bank terdiri dari giro hasil optimalisasi dalam mata uang Rupiah dan USD, serta deposito dalam mata uang Rupiah, USD dan SAR. Bagi hasil dana optimalisasi haji adalah minimal BI rate + 0.25% (25 basis points) dan maksimal BI Rate + 1% (100 basis points). Bagi hasil dana Optimalisasi haji lebih besar dari deposito dana setoran awal BPIH.

SBI Syariah (SBIS) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitability di perbankan syariah. Ketika bank syariah memiliki kelebihan dana dari pihak ketiga, maka bank syariah memiliki pilihan yaitu dengan menyalurkan untuk pembiayaan atau menempatkan dana tersebut di instrumen moneter syariah yaitu SBIS.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh Bank Syariah di Indonesia, dimana bila dana pihak ketiga sebagai sumber utama yang dihimpun bank meningkat berarti masyarakat percaya untuk menyimpan uang mereka, dengan dana pihak ketiga yang meningkat maka bank mampu memperoleh keuntungan yang besar dari dana yang diperoleh. Menurut Riyadi (2006:8) Dana pihak Ketiga terdiri dari Giro (nasabah), Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat deposito Berjangka dan kewajiban segera lainnya

Juga menurut Riyadi (2006:8) total asset adalah jumlah kekayaan bank syariah yang terdiri dari Emas dan valuta asing, Special Drawing Right (SDR), Surat Utang Pemerintah, Kredit yang diberikan, surat berharga pasar uang, penyertaan dan aktiva tetap (nilai buku).

Menurut Bank Indonesia definisi secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut *deflasi*.

Menurut Hassan (2002:4), tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset, dan modal. Faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan pasar. Menurut Kanzu dan Soesanto (2016:5) *religious satisfaction* merupakan perbandingan kinerja dengan harapan yang di miliki yang di pengaruhi oleh tingkat penerimaan konsumen terhadap agamanya. Konsumen akan merasa puas apabila kinerja yang diberikan sesuai dengan nilai agama yang di miliki. Variabel *religious satisfaction* dapat diukur dengan menggunakan indikator – indikator, yaitu: kesesuaian harapan, persepsi kinerja, penilaian pelanggan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis determinan internal (dana setoran awal, dana optimalisasi haji, DPK, total Asset) dan eksternal (Inflasi) serta religiusitas (SBI Syariah) terhadap profitability dana haji Bank pada bank Syariah di Indonesia secara simultan pada periode Desember 2014 – Mei 2017?
2. Untuk menganalisis determinan internal (dana setoran awal, dana optimalisasi haji, DPK, total Asset) dan eksternal (Inflasi) serta religiusitas (SBI Syariah) terhadap profitability dana haji Bank pada bank Syariah di Indonesia secara parsial pada periode Desember 2014 – Mei 2017?
3. Untuk menganalisis determinan internal (dana setoran awal, dana optimalisasi haji, DPK, total Asset) dan eksternal (Inflasi) serta religiusitas (SBI Syariah) yang berpengaruh dominan terhadap profitability dana haji pada bank Syariah di Indonesia pada periode Desember 2014 – Mei 2017?

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk menganalisa determinan dana setoran awal BPIH sebagai faktor internal, dana optimalisasi haji sebagai faktor internal, SBI syariah sebagai faktor religiusitas, total asset

sebagai faktor internal, dana pihak ketiga (DPK) sebagai faktor internal dan inflasi sebagai faktor eksternal terhadap profitability dana haji pada bank syariah di Indonesia.

Variabel dependen yaitu profitability dana haji pada Bank Syariah di Indonesia dan variabel independennya difokuskan pada dana setoran awal BPIH, dana optimalisasi haji, SBI Syariah, total asset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Inflasi. Penelitian ini merupakan analisis pengaruh karena tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel independen dengan variabel dependen.

Data operasionalnya yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data time series sedangkan metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Untuk mengetahui Determinan dana setoran awal BPIH, Dana Optimalisasi Haji, SBI Syariah, total asset, DPK dan inflasi terhadap Profitability Dana Haji pada Bank Syariah di Indonesia menggunakan metode data kuantitatif, yaitu data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dengan menggunakan alat analisis Excell dan SPSS-22 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Dalam metode analisa data terlebih dahulu dilakukan proses pengumpulan data, lalu pengolahan data termasuk didalamnya editing dan tabulasi data, selanjutnya dilakukan analisis data (penyajian data dan uji

statistik) serta terakhir interpretasi data (Siregar, 2013:86).

Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis hubungan antara beberapa variabel salah satunya adalah analisa regresi, dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda dilakukan juga uji statistik deskriptif yang menggambarkan atau mendeskripsikan tentang objek yang diteliti mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (simpangan baku). Kemudian juga diuji prasyarat analisa regresi linier berganda yakni uji asumsi klasik karena model regresi dapat digunakan dan dianggap baik jika model regresi tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu asumsi normalitas, linieritas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik dilakukan langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien Korelasi Regresi dan Koefisien Determinasi. Terakhir dilakukan uji parsial (uji T) dan Uji simultan (uji F).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji T)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Dana Setoran Awal (X_1), Dana Optimalisasi (X_2), SBI Syariah (X_3), Data DPK Bank Syariah (X_4), Data Asset Bank Syariah (X_5), dan Data

Inflasi (X_6) secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yaitu Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y). Pengujian uji T digunakan untuk menguji hipotesis H_{a1} , H_{a2} , H_{a3} , H_{a4} , H_{a5} , dan H_{a6} . Dengan membandingkan T-hitung dengan T-tabel. Dimana T-tabel dihitung dengan rumus $df = n - k$, k adalah jumlah variabel independen. Jika T-hitung lebih besar dari T-tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan sebaliknya Jika T-hitung lebih kecil dari T-tabel dan nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, Hasil perhitungan uji T dengan menggunakan program SPSS 22 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.996	.314		-3.173	.004
Dana Setoran Awal BPIH (X_1)	3.249	1.112	.733	2.922	.008
Dana Optimalisasi Haji (X_2)	.882	.266	.408	3.311	.003
SBI Syariah (X_3)	-.232	.194	-.166	-1.197	.244
Data DPK Bank Syariah (X_4)	-1.157	.494	-.340	-2.343	.028
Data Asset Bank Syariah (X_5)	3.202	1.415	.491	2.263	.033
Data Inflasi (X_6)	.571	.309	.357	1.850	.077

Sumber Output : SPSS 22

Berdasarkan tabel *Coefficients* tersebut di atas menunjukan bahwa :

1. Pengaruh Dana Setoran Awal (X_1) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y)

Nilai t-hitung variable Dana Setoran Awal (X_1) adalah sebesar

2,922 > nilai t-tabel 1,71 ($n - k = 30 - 6 = 24$) dan nilai signifikan adalah $0,008 < \alpha = 0,05$. Karena nilai t-hitung Dana Setoran Awal (X_1) yaitu 2,922 > nilai t-tabel = 1,71 dan nilai signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$, maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti bahwa variable Dana Setoran Awal (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahmood (2017), yang menyatakan bahwa kinerja tabungan haji (TH) Malaysia yang diukur dengan ROA secara operasional dan finansial menunjukkan hasil yang bagus dan sehat.

2. Pengaruh Dana Optimalisasi (X_2) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y)

Nilai t-hitung variable Dana Optimalisasi (X_2) adalah sebesar 3,311 > nilai t-tabel 1,71 ($n - k = 30 - 6 = 24$) dan nilai signifikan adalah $0,003 < \alpha = 0,05$. Karena nilai t-hitung Dana Optimalisasi (X_2) yaitu 3,311 > nilai t-tabel = 1,71 dan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$, maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini berarti bahwa variable Dana Optimalisasi (X_2) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y). Terkait haji hal ini

sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahmood (2017).

3. Pengaruh SBI Syariah (X_3) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y)

Nilai t-hitung variable SBI Syariah (X_3) adalah sebesar $-1,197 < \text{nilai } t\text{-tabel } -1,71$ ($n-k = 30-6=24$) dan nilai signifikan adalah $0,224 > \alpha = 0,05$. Karena nilai t-hitung SBI Syariah (X_3) yaitu $-1,197 < \text{nilai } t\text{-tabel } = -1,71$ dan nilai signifikan $0,224 > \alpha = 0,05$, maka H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal ini berarti bahwa variable SBI Syariah (X_3) tidak berpengaruh terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alim (2014) yang menyatakan bahwa BI Rate hanya memiliki pengaruh yang rendah dan tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanti (2012) juga menyatakan bahwa bunga BI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Demikian juga Naomi (2009) menyatakan bahwa BI rate terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

4. Pengaruh Data DPK Bank Syariah (X_4) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y)

Nilai t-hitung variable Data DPK Bank Syariah (X_4) adalah sebesar $-2,343 > \text{nilai } t\text{-tabel } -1,71$ ($n-k = 30-6=24$) dan nilai signifikan adalah $0,028 < \alpha = 0,05$. Karena nilai t-hitung Data DPK Bank Syariah (X_4) yaitu $-2,343 > \text{nilai } t\text{-tabel } = -1,71$ dan nilai signifikan $0,028 < \alpha = 0,05$, maka H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini berarti bahwa variable Data DPK Bank Syariah (X_4) berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoerunnisa (2015) yang menyatakan jumlah DPK akan mampu meningkatkan keuntungan bank. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nahdi (2011:83) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah. Serta Amalia (2014:10) yang menyatakan DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014.

5. Pengaruh Data Asset Bank Syariah (X_5) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y)

Nilai t-hitung variable Data Asset Bank Syariah (X_5) adalah sebesar $2,263 > \text{nilai } t\text{-tabel } 1,71$ ($n-k = 30-6=24$) dan nilai signifikan adalah $0,033 < \alpha =$

0,05. Karena nilai t-hitung Data Asset Bank Syariah (X_5) yaitu $2,263 > \text{nilai } t\text{-tabel} = 1,71$ dan nilai signifikan $0,033 < \alpha = 0,05$, maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. Hal ini berarti bahwa variable Data Asset Bank Syariah (X_5) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pranata et al. (2014:9) yang menyatakan bahwa total Asset berpengaruh pada ROA. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Nahdi (2011:83) yang menyatakan bahwa total asset berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah.

6. Pengaruh Data Inflasi (X_6) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y)

Nilai t-hitung variable Data Inflasi (X_6) adalah sebesar $1,850 > \text{nilai } t\text{-tabel } 1,71$ ($n-k = 30-6=24$) dan nilai signifikan adalah $0,077 > \alpha = 0,05$. Karena nilai t-hitung Data Inflasi (X_6) yaitu $1,850 > \text{nilai } t\text{-tabel} = 1,71$ dan nilai signifikan $0,077 > \alpha = 0,05$, maka H_{06} diterima dan H_{a6} ditolak. Hal ini berarti bahwa variable Data Inflasi (X_6) tidak berpengaruh terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Alim (2014), Supriyanti (2012), Fauziah (2011), Wibowo dan Syaichu (2013), Zulfiah dan Susilowibowo (2014), Hendrayanti dan Muharam (2013) yang menyatakan bahwa inflasi terbukti tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pada Tabel 4.10 dapat terlihat bahwa koefisien regresi yang didapat adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \varepsilon$$

$$Y = -0,996 + 3,249X_1 + 0,882X_2 - 0,232X_3 - 1,157X_4 + 3,202 + 0,571 + \varepsilon$$

Dana Setoran Awal BPIH (X_1), Dana Optimalisasi Haji (X_2), SBI Syariah (X_3), Data DPK Bank Syariah (X_4), Data Asset Bank Syariah (X_5), dan Data Inflasi (X_6) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) adalah negatif artinya jika variable Dana Setoran Awal (X_1), Dana Optimalisasi (X_2), SBI Syariah (X_3), Data DPK Bank Syariah (X_4), Data Asset Bank Syariah (X_5), dan Data Inflasi (X_6) bernilai konstan maka nilai Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) adalah sebesar -0,966.

Besarnya pengaruh yang terdapat pada variable Dana Setoran Awal haji (X_1) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) adalah sebesar 3,249 dan berpengaruh secara positif, dimana penambahan Dana Setoran Awal (X_1) sebesar satu satuan unit

akan berpengaruh kepada kenaikan Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y) sebesar 3,249.

Besarnya pengaruh yang terdapat pada variable Dana Optimalisasi Haji (X_2) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) adalah sebesar 0,882 dan berpengaruh secara positif, dimana dengan Peningkatan Dana Optimalisasi (X_2) sebesar satu satuan unit akan berpengaruh kepada peningkatan Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) sebesar 0,882.

Besarnya pengaruh yang terdapat pada variable Data DPK Bank Syariah (X_4) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) adalah sebesar -1,157 dan berpengaruh secara negatif, dimana dengan Peningkatan DPK Bank Syariah (X_4) sebesar satu satuan unit akan berpengaruh kepada penurunan Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) sebesar 1,157.

Besarnya pengaruh yang terdapat pada variable Data Asset Bank Syariah (X_5) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y) adalah sebesar 3,202 dan berpengaruh secara positif, dimana dengan Peningkatan Data Asset Bank Syariah (X_5) sebesar satu satuan unit akan berpengaruh kepada peningkatan Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y) sebesar 3,202.

Berdasarkan pembahasan uji t diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

Dana Setoran Awal (X_1) adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) yaitu sebesar 3,249, dan selanjutnya adalah variabel Data Asset Bank Syariah (X_5) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar 3,202, kemudian diikuti variabel Dana Optimalisasi Haji (X_2) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar 0,882, dan terakhir variable Data DPK Bank Syariah (X_4) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar -1,157 . Sedangkan variabel SBI Syariah (X_3) dan variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama (simultan) antara variabel independen yaitu Dana Setoran Awal BPIH (X_1), Dana Optimalisasi Haji (X_2), SBI Syariah (X_3), Data DPK Bank Syariah (X_4), Data Asset Bank Syariah (X_5), dan Data Inflasi (X_6) terhadap variabel dependen yaitu Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y). Pengujian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis H_{a7} . Dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel. F-tabel dihitung

dengan rumus $df_1 = k - 1$, $df_2 = n - k$, k. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel di bawah ini, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a .

Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres sion	1.118	6	.186	8.791	.000 ^b
Residu al	.487	23	.021		
Total	1.605	29			

a. Dependent Variable: Profitability Dana Haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y)

b. Predictors: (Constant), Data Inflasi (X6), SBI Syariah (X3), Dana Optimalisasi (X2), Data DPK Bank Syariah (X4), Data Asset Bank Syariah (X5), Dana Setoran Awal (X1)

Sumber Output : SPSS 22

Berdasarkan tabel Anova di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 8,791 > F-tabel sebesar 2,53 ($df_1 = 7 - 1 = 6$, $df_2 = 30 - 7 = 23$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Karena F-hitung 8,791 > F-tabel 2,53 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Hal ini membuktikan bahwa variabel Dana Setoran Awal BPIH (X_1), Dana Optimalisasi Haji (X_2), SBI Syariah (X_3), Data DPK Bank Syariah (X_4), Data Asset Bank Syariah (X_5), dan Data Inflasi (X_6) secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y).

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan menyajikan kesimpulan atas hasil perhitungan dan pengolahan data yang terdapat pada bab pembahasan sebelumnya sebagai berikut.

1. Dana Setoran Awal (X_1) sebagai faktor internal adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) yaitu sebesar 3,249, dan selanjutnya adalah faktor internal variabel Data Asset Bank Syariah (X_5) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar 3,202, kemudian diikuti faktor internal variabel Dana Optimalisasi Haji (X_2) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar 0,882, dan terakhir variable faktor internal Data DPK Bank Syariah (X_4) terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia (Y) dengan besarnya pengaruh adalah sebesar -1,157. Sedangkan factor religiusitas SBI Syariah (X_3) dan factor eksternal Inflasi (X_6) tidak berpengaruh terhadap profitability dana haji pada bank Syariah Di Indonesia (Y)
2. Terdapat pengaruh secara simultan antara Dana Setoran Awal (X_1)

sebagai faktor internal, Dana Optimalisasi (X_2) sebagai faktor internal, SBI Syariah (X_3) sebagai faktor religiusitas, Data DPK Bank Syariah (X_4), sebagai faktor internal, Data Asset Bank Syariah (X_5) sebagai faktor internal dan Data Inflasi (X_6) sebagai faktor eksternal terhadap Profitability Dana haji pada Bank Syariah di Indonesia(Y). Berdasarkan tabel Anova dengan besarnya nilai F-hitung sebesar $8,791 > F\text{-tabel}$ sebesar 2,53 ($df_1 = 7 - 1 = 6$, $df_2 = 30 - 7 = 23$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$).

Saran

Adapun saran dari Peneliti adalah perlunya dibuat penelitian yang lebih lanjut terkait data DPK dan total asset untuk Bank Syariah khusus bank penerima setoran haji BPS BPIH. Selain itu juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut setelah dana haji tidak lagi dikelola oleh Kementerian Agama.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil analisa yang dilakukan penelitian ini sudah mendukung teori-teori yang melandasi penelitian ini:

- a. Biaya dana atau *cost of fund* menjadi sangat penting karena pada akhirnya hal ini akan sangat terkait dengan

perhitungan biaya dana yang dipinjamkan kepada masyarakat dalam bentuk *loan* atau kredit. Tinggi rendahnya biaya dana atau *cost of fund* akan sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya tingkat bunga/bagi hasil dan struktur dana yang dihimpun.

- b. Dana setoran Awal BPIH memberikan bagi hasil yang paling murah (SBI Rate atau $SBI\ Rate + 25$ basis poin) dan terbukti paling dominan memberikan profitability dana haji pada Bank Syariah di Indonesia

2. Implikasi Praktis

Dari hasil analisa penelitian yang dilakukan dapat diimplementasikan secara praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Bank Syariah, dengan melihat fenomena hasil penelitian dan mengantisipasi kebijakan terkait penempatan dana haji di Bank Syariah sebaiknya Bank Syariah lebih fokus pada dana yang berasal dari tabungan haji karena dana tersebut memiliki *cost of fund* yang murah. Selain itu juga Bank Syariah harus inovatif menciptakan produk produk investasi yang aman untuk instrumen investasi dana haji.
- b. Bagi lembaga/badan/perusahaan pengelola dana haji, dengan

melihat fenomena penelitian di atas maka diharapkan lembaga/badan/ perusahaan pengelola dana haji tetap membuat kebijakan terkait bagi hasil yang berpihak pada Bank Syariah juga selain memenuhi target return yang sudah ditetapkan. Karena Bank Syariah saat ini merupakan mitra lembaga/badan/perusahaan pengelola haji yang langsung berhubungan dan melayani jamaah haji yang akan melakukan pendaftaran dan pelunasan haji. Apabila profitability dana haji kurang menguntungkan bagi bank syariah maka dikhawatirkan layanan terhadap jamaah haji juga tidak optimum. Selain itu juga saat ini Bank Syariah juga harus mengikuti kebijakan pemerintah untuk memberikan margin pembiayaan *single digit* kepada nasabah pembiayaan, sehingga sangat diharapkan dana haji dapat digunakan oleh Bank Syariah dalam mensukseskan program pemerintah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al Kanzu Hibba & Harry Soesanto (2016). Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Perceived Value Terhadap

Kepuasan Religius Untuk Meningkatkan Minat Menabung Ulang (Studi Pada BNI Syariah Semarang) Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016, Halaman 1-12 [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbri](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbri) Issn (Online): 2337-3792

Gilbert Charles (2016); Asset Liability Management Techniques and Practices for Insurance Companies ; IAA Risk Book Chapter 13. *IAA on 24 October 2016* © 2016 International Actuarial Association / Association Actuarielle Internationale

Hassan M. Kabir & Bashir Abdel-Hameed M. (2012). Determinants of Islamic Banking Profitability. *Department of Economics and Finance University of New Orleans New Orleans, LA 70148*

OJK.(2015). Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019. Departement Perbankan Syariah Jakarta.

Riyadi, Selamat. (2006). Banking Asset and Liability Management. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Riyadi, Selamat dan Agung Yulianto (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Rasio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang

Siregar Syofian,(2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Kencana Jakarta

www.ojk.go.id

www.bi.go.id

<https://haji.kemenag.go.id/v3/publikasi/laporan-keuangan>